

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan nilai hasil belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Media yang digunakan dalam pembelajaran sendiri dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Alasan yang berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain : (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) Bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pengajaran lebih baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.¹

Pembelajaran sejarah khususnya sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) belakangan ini masih kurang mendapat perhatian dari siswa. Sedangkan pelajaran sejarah Indonesia merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan dan harus dikuasai oleh siswa di SMA terutama di kelas XI IPS. Hal ini terjadi dikarenakan pembelajaran Sejarah Indonesia di sekolah-sekolah masih menggunakan cara yang dianggap siswa menjemukan, seperti komunikasi yang

¹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 2010), h, 2.

hanya satu arah dimana siswa harus memperhatikan guru dalam menerangkan materi, atau juga masih kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Menurut Widja yang dikutip dari Isjoni dalam bukunya *Model-Model Pembelajaran Mutakhir* mengatakan bahwa pembelajaran sejarah tidak menarik dan membosankan. Guru-guru sejarah hanya mengungkapkan fakta-fakta kering berupa urutan tahun, dan peristiwa-peristiwa belaka, model serta teknik pembelajarannya juga dari itu ke itu saja. Menurut Lopian dikutip dari sumber yang sama mengungkapkan bahwa pembelajaran sejarah kurang menyentuh dengan cerita tentang diri siswa dan lingkungannya. Menurut Dynesson & Gross yang dikutip dari Isjoni menyatakan bahwa pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat merangsang pemikiran serta mempengaruhi tingkah laku siswa namun metodologi dan gaya pengajarannya yang kurang kondusif dan tidak membangkitkan motivasi siswa.²

Meskipun di setiap SMA yang ada di Jakarta sudah memiliki peralatan dan media yang menunjang proses pembelajaran namun dalam penggunaannya seringkali tidaklah optimal. Memang dalam hal media pembelajaran tidak semua sekolah memiliki apa yang dibutuhkan, seperti, peta, gambar, LCD, proyektor, komputer/laptop, dll, dimana mungkin setiap sekolah itu hanya memiliki beberapa media yang dibutuhkan. Namun media pembelajaran sendiri ada beragam jenis dari suara, gambar, film/video, internet, dll. Upaya yang dilakukan guru dalam penggunaan media tersebut terkadang masih kurang dilakukan oleh guru

² Isjoni, Moh Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir : Perpaduan Indonesia dan Malaysia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 146-148

sehingga pembelajaran menjadi monoton. Pemahaman siswa pun dalam pembelajaran menjadi berbeda disaat menggunakan media tersebut dilakukan seperti penggunaan media gambar atau penggunaan media film.

Penggunaan media dalam pelajaran sejarah Indonesia di sekolah memberi peluang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dikarenakan siswa dapat menggambarkan, mengetahui, dan mengamati dengan jelas dan rinci bagaimana terjadinya peristiwa sejarah atau tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sejarah Indonesia mungkin lebih memberi gambaran umum dan sekilas terhadap siswa sehingga pemahaman yang diterima siswa masih umum (general). Sedangkan dalam penggunaan media film siswa haruslah lebih paham dalam pembelajaran dikarenakan film lebih menggambarkan secara rinci dan detail terhadap suatu peristiwa sejarah.

Kenyataannya di SMA Negeri 12 Jakarta guru sejarah belum menggunakan media film sejarah dalam pembelajaran sejarah Indonesia. Hasil belajar sejarah Indonesia di kelas XI IPS SMA Negeri 12 Jakarta masih kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil belajar rata-rata ulangan harian siswa kelas XI IPS = 73 dimana seharusnya batas kriteria ketuntasan minimal kompetensi di sekolah ini adalah = 78.³ Berdasarkan kenyataan ini penulis hendak mengetahui pengaruh penggunaan media terutama penggunaan media film sejarah terhadap

³ Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan kegiatan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 12 Jakarta pada bulan September-Desember 2015

hasil belajar dalam materi Sejarah Indonesia di kelas XI IPS. Penulis memilih SMA Negeri 12 Jakarta sebagai tempat penelitian dikarenakan domisili penulis dekat dengan lokasi SMA Negeri 12 Jakarta sehingga lebih mudah dalam pengumpulan data.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media film oleh guru dalam pembelajaran sejarah ?
2. Apakah media pembelajaran film dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah ?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran film memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran Sejarah ?
4. Apakah terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran film dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS ?

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran film sejarah terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Jakarta.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran film sejarah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Jakarta ?”

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Akademis, memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan sejarah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah
2. Secara Praktis, memberikan informasi atau masukan kepada sekolah dan guru sejarah dalam menentukan variasi penggunaan media pembelajaran terhadap proses pembelajaran dikelas